

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah suatu badan usaha atau bentuk kerjasama yang beranggotakan orang atau seseorang atau badan hukum dengan melaksanakan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Rudianto, 2012). Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya lebih mengutamakan kesejahteraan anggota dan masyarakat, jadi untuk memperoleh sisa hasil usaha bukanlah tujuan yang utama, sisa hasil usaha yang diperoleh tersebut sebagian digunakan untuk kepentingan anggota dan masyarakat seperti untuk membangun wilayah kerja, untuk biaya pendidikan ataupun untuk sumbangan social (Rudianto, 2012).

Walaupun koperasi tidak mencari keuntungan semata akan tetapi perolehan

laba dirasakan sangatlah penting bagi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha koperasi. Perolehan laba koperasi dapat dilihat dari menjalankan suatu koperasi dalam menggunakan modalnya secara baik dan mampu memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang besar, sehingga dengan perolehan sisa hasil usaha yang besar koperasi tidak mengalami kesulitan keuangan dan dapat mengantisipasi adanya kebutuhan dana mendesak (Kasmir, 2016).

Koperasi dalam menjalankan seluruh kegiatannya tidak pernah lepas dari yang namanya modal kerja, modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek (Nugraha et al., 2022). Adapun elemen yang ada di dalam modal kerja adalah semua aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang dan SHU. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi menunjuk kan semakin cepat waktu pengembaliannya atau modal yang telah diinvestasikan. Tingkat

perputaran modal kerja (kas dan piutang) dapat mempengaruhi panjang pendek waktu terikatnya dana di dalam elemen modal kerja. Perputaran modal kerja kas dan piutang juga akan menunjukkan terjadinya tingkat penjualan atau nilai penjualan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Perputaran kas digunakan untuk menilai kecepatan kembalinya kas yang ditanamkan dalam bentuk modal kerja. Pengelolaan kas sering terjadi adanya pengangguran uang kas yang berlebihan. Uang kas yang tersedia tidak dipergunakan secara maksimal untuk kegiatan operasi koperasi, sehingga mengurangi tingkat Sisa Hasil Usah (SHU) keuntungan bersih yang diperoleh sebuah koperasi selama satu tahun, untuk mengetahui tingkat perputaran kas, maka dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja kas yang bersangkutan (Kasmir, 2016).

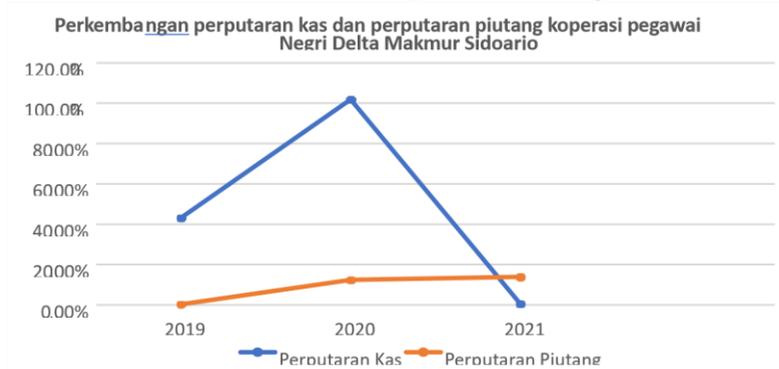
Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat

ditagih menjadi kas sehingga dapat meminimalakan biaya atau resiko tidak dilunasinya piutang atau kerugian piutang. Perputaran piutang yang tinggi ini selain dapat meminimalkan biaya juga dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) anggota yang semakin besar karena diperolehnya pinjaman yang tinggi. Jika tingkat perputaran piutang tinggi maka kas akan bertambah saldonya sehingga dapat diputar kembali untuk penjualan kredit dan pinjaman lainnya sehingga laba perusahaan pun akan bertambah (Kasmir, 2016).

KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para pegawai negeri republik indonesia dalam suatu daerah kerja. Partisipasi anggota diharapkan dapat berpengaruh dengan perolehan sisa hasil usaha. Hatta (2013) dalam (Sari, 2013) mengatakan bahwa Sebagian besar KPRI dalam mengelola usahanya lebih mengutamakan menggunakan modal sendiri.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo adalah Badan usaha yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan pertokoan yang menjual barang-barang kebutuhan pokok kepada para anggotanya secara kredit atau pun secara tunai yang berada di Delta Makmur Sidoarjo. Badan simpan pinjam seharusnya mempunyai perputaran kas dan perputaran piutang yang baik agar ketersediaan modal kerja tetap terjaga.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang



Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar perkembangan perputaran kas dan perputaran piutang di

atas di ketahui bahwa untuk nilai piutang berada paling bawah atau paling sedikit jumlahnya, sementara untuk nilai kas jauh lebih besar dari piutang.

Permasalahan ketidak stabilan pada tabel di atas disebabkan anggota yang pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI), koperasi saat ini dikarenakan terjadinya penurunan kas dimana partisipasi anggota dalam memenuhi simpanan wajib, simpanan pokok tidak aktif dikarenakan minat anggota yang sedikit menurun. Penumpukan piutang dalam keaktifannya memenuhi kewajibannya masih belum efektif, yang mengakibatkan terjadinya piutang macet sehingga berdampak pada pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) tidak sesuai dengan yang diharapkan koperasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam koperasi pegawai republik indonesia delta makmur periode 2019-2021 ?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) padakoperasi pegawai republik indonesia delta makmur periode 2019-2021 ?
3. Apakah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi simpan pinjam koperasi pegawai republik indonesia delta makmur periode 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo periode 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo periode 2019-2021.

- c. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo periode 2019/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penulis, serta sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA.
- b. Bagi koperasi, untuk memberikan masukan bagi pihak koperasi dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya khususnya terhadap perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo.

- c. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang.